

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Ardiansyah¹, Rahma Faelasofi²

¹SMP Muhammadiyah Gadingrejo

²Dosen Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Pringsewu

¹email: ardiansyahspd4@gmail.com

²email: rahmafaelasofi@stkipmpringsewu-lpg.ac.id

Abstrak

Matematika adalah salah satu subjek yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode drill, siswa memiliki tingkat yang lebih baik dalam memahami materi. Hal ini menyebabkan siswa memiliki pengalaman dan latihan rutin dalam memahami konsep pertandingan untuk diri mereka sendiri walaupun telah dilakukan secara individu atau kelompok. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana skor siswa dalam implementasi metode drill? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode drill pada materi koreksi dan fungsi dan untuk mengetahui karakteristik skor siswa KKM. Penelitian ini adalah penelitian tindakan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Lampung Pringsewu. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus 1, hasil skor siswa adalah 34,38%. Sedangkan skor siswa pada siklus 2 meningkat dengan skor 53,12%, sehingga peningkatannya adalah 87,5%. Berdasarkan hasil persentase KKM dapat ditentukan secara lengkap dan dapat disimpulkan bahwa skor siswa VIII-5 SMP Muhammadiyah Pringsewu Lampung mengalami peningkatan dalam menggunakan metode drill.

Kata kunci: pembelajaran matematika, prestasi belajar siswa, metode drill

Abstrak

Match is one subject which has important role in daily live. In implementing of learning by using drill method, the students have better level in understanding the material. It caused the students have the experience and routine practice in understanding match concepts for themselves even it has done individually or in group. The formulation of problem of in this research is how students score in drill method implementation? This research objective is to describe implementation of drill method in correction and function materials and to know characteristic of KKM students score. This research is action research. The subject of research is students of VIII-5 SMP Muhammadiyah Pringsewu Lampung Kabupaten Pringsewu. Based on the result of analysis data in cycle 1, the result of students score was 34,38%. Whereas students score in cycle 2 improved with score 53,12%, so the improving was 87,5%. Based on KKM percentage result it can be determined completely and it can conclude that students score of VIII-5 SMP Muhamamdiyah Pringsewu Lampung improved in using drill method.

Keywords: mathematic learning, students' learning achievement, drilling method

Open Access



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Diterbitkan Oleh: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/edumath>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terorganisir, berencana, dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat untuk membina manusia menjadi insan paripurna, dewasa, dan berbudaya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan diri sebagai upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Dengan demikian, pendidikan sebagai usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas, dimana proses yang ada melalui suatu tahapan dan adanya komitmen bersama di dalam proses pendidikan melalui perhitungan yang matang dengan berbagai sistem pendukung yang disiapkan sampai manusia tersebut tidak memerlukan lagi. Pada proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting, yang artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Keberhasilan proses pendidikan tercapai jika indikator dalam pembelajaran dapat tercapai. Pemenuhan capaian pembelajaran berkaitan dengan hasil belajar siswa, guna mendapatkan hasil belajar yang baik, pendidik dalam hal ini dapat memilih model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk

menyampaikan konsep belajar sebagai kesatuan yang utuh. Pengajaran matematika merupakan proses yang tidak sederhana, dikarenakan banyak hal yang harus diperhatikan dengan seksama, terutama terkait dengan ketercapaian indikator pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah menengah pertama pastinya akan diupayakan secara maksimal, hanya saja dalam proses pencapaiannya tidak mudah dalam pelaksanaannya perlu kerjasama yang baik antara pengajar dan peserta didik. Ketidakefektifan proses pembelajaran dapat terjadi karena adanya kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, salah satunya ketidaktepatan pengajar dalam menggunakan metode/model mengajar di dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika belum mencapai tingkat optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan peneliti pada siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Gadingrejo tahun ajaran 2018/2019 dinyatakan belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang rendah yaitu 42,97. Nilai rata-rata tersebut berada dibawah nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 70. Dari hasil tersebut 32 siswa masih belum mencapai KKM. Kondisi ini disebabkan

oleh beberapa hal yaitu penerapan metode pembelajaran yang digunakan masih belum sesuai yang mengakibatkan pemahaman matematika siswa belum optimal.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang muncul yaitu bagaimana pengajar mengupayakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menggugah motivasi siswa untuk belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang tepat.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang tergolong sulit bagi siswa. Belajar matematika memerlukan pemahaman yang baik. Oleh karena itu, pemahaman metode pembelajaran yang tepat akan mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Upaya untuk meminimalkan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika, tentunya perlu dicarikan solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Hal yang dekat dan memang bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan menyajikan atau mengajari matematika dengan kemas atau cara yang berbeda. Contohnya dengan memikirkan metode/model pembelajaran yang akan digunakan dimana pemilihan metode pun disesuaikan dengan latar belakang kelompok siswa serta kondisi dan suasana kelasnya bagaimana. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang

mampu mengantarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas atau latihan-latihan terkait dengan mata pelajaran matematika. Jika pelatihan dan pengerjaan tugas tersebut dilakukan secara berkelanjutan, maka diharapkan pemahaman konsep matematika siswa akan baik yang pastinya berakibat pada hasil belajar siswa yang baik pula.

Ada banyak macam metode pembelajaran yang dapat dipilih guru untuk menjadi salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran matematika kali ini yaitu dengan menerapkan metode drill. Menurut Nana Sudjana (1995; 86) metode drill adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau yang diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Sedangkan menurut Sri Anitah (2009; 188) metode drill atau latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Dengan demikian berdasarkan dua pendapat tersebut mengenai metode drill, dapat dinyatakan

bahwa metode drill merupakan suatu metode yang dilaksanakan dengan cara siswa diberikan latihan secara berkelanjutan dengan maksud dan tujuan siswa dapat memiliki keterampilan tertentu atau dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami akan konsep pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Dalam pelaksanaan metode drill sangat menguntungkan siswa, karena siswa diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih melekat dalam pikiran siswa. Metode drill merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan sebagai upaya mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dikarenakan pada metode drill menuntut siswa untuk belajar dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

Tujuan penggunaan metode drill menurut Arief Armai (2002: 175) yaitu: (1) memiliki keterampilan gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olah raga; (2) mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dll; (3) memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dll; (4) dapat

menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya; serta (5) pengetahuan anak didik bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

Upaya yang dilakukan dalam penggunaan metode drill dan agar penggunaan metode drill dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) sebelum pelajaran dimulai hendaknya terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar; (2) metode ini dipakai hanya untuk pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis; (3) diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa; (4) maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas; dan (5) latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.

Dengan menggunakan metode drill atau latihan, siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dibahas sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa bahwa dirinya dapat menguasai matematika. Pada pelajaran matematika, penerapan metode

drill sangat sesuai karena dalam pembelajaran matematika memang dituntut untuk banyak melakukan latihan dan pengulangan latihan agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik. Latihan dan pengulangan soal yang teratur diharapkan dapat membantu siswa memahami indicator pembelajaran matematika yang ada sehingga ketuntasan dalam pembelajaran matematika siswa dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan penelitian ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Gadingrejo tahun ajaran 2018/2019?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Gadingrejo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Gadingrejo. Pelaksanaan penelitian ini di bulan September 2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari

atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan interpretasi; dan (4) refleksi tindakan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Gadingrejo dengan komposisi 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Pengujian validitas data yang diperoleh menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Indikator dalam penelitian ini yaitu siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu dan ketuntasan hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan tindakan kelas, yaitu dengan siklus I dan siklus II, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Gadingrejo dengan cara mengamati siswa dalam pembelajaran serta turut serta dalam melaksanakan pembelajaran yaitu sebagai pengajar pada mata pelajaran matematika. Dari hasil observasi dan data yang ada berdasarkan hasil pretest yang dilakukan mengenai materi relasi dan fungsi diketahui bahwa hasil belajar matematika belum optimal, dimana nilai-rata-rata kelas masih dibawah

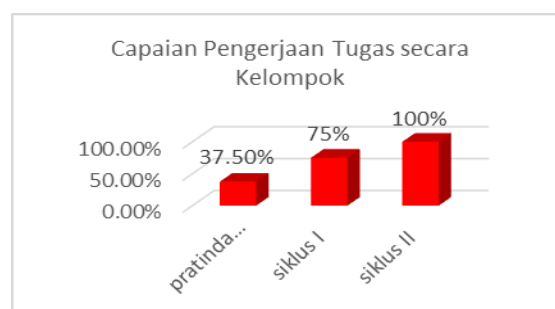
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika

nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Oleh karena itu kami tim peneliti (guru dan dosen) melakukan diskusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran drill dalam proses pembelajaran matematika pada materi pokok relasi dan fungsi.

Penelitian tindakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus mencakup empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan interpretasi; dan (4) analisis dan refleksi tindakan. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Materi yang diajarkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah relasi dan fungsi. Sedangkan materi yang diajarkan pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah pemantapan fungsi.

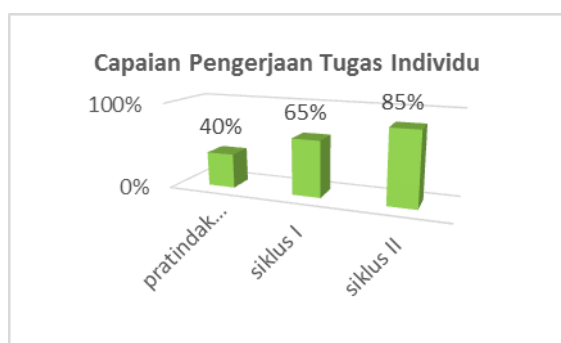
Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Gadingrejo. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada peningkatan setiap indikatornya yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan latihan soal yang diberikan tepat waktu baik kelompok maupun individu dan ketuntasan hasil belajar siswa.

Indikator pertama untuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tepat waktu, untuk mengetahui hasil indikator ini pemberian soal dibedakan menjadi dua kriteria yaitu soal yang dikerjakan secara bersama-sama atau kelompok dan soal individu. Pada kriteria soal kelompok, peneliti membagi kelompok siswa menjadi delapan kelompok. Pada tahapan pratindakan kelas, kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu sebanyak 3 kelompok siswa atau 37,5%, hal tersebut dikarenakan siswa lupa mengerjakannya dan ada kecenderungan malas. Sebagai bentuk efek jera dari ketidaktepatan dalam melaksanakan tugas maka tim pelaksana memberikan suatu bentuk hukuman kepada kelompok siswa yang belum mentuntaskan tugasnya, hukuman tersebut berupa pemberian soal matematika secara lisan dan hafalan surah Al-Quran. Setelah penerapan metode drill, kelompok siswa yang menyelesaikan soal tepat waktu pada siklus I mencapai 75%. Selanjutnya pada siklus II pengerjaan tugas oleh kelompok siswa mencapai 100%.



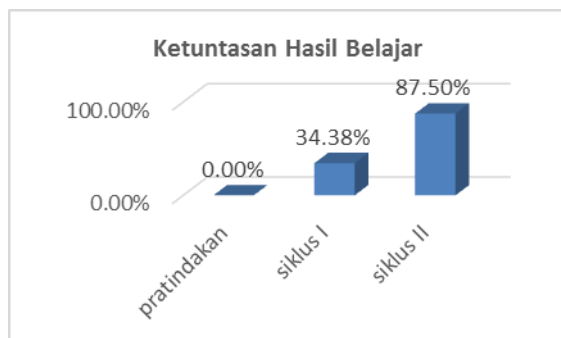
Gambar 1. Capaian Pengerjaan Tugas secara Kelompok

Sedangkan untuk waktu penyelesaian soal individu, ketepatan waktu pada tahapan pratindakan siswa yang mampu menyelesaikan tepat waktu sebanyak 40%. Pada siklus I, penerapan metode drill ketepatan waktu siswa dalam menyelesaikan soal mencapai 65%, dan pada siklus II meningkat 20% menjadi 85% dari 32 siswa.



Gambar 2. Capaian Pengerjaan Tugas Individu

Pada indikator kedua, ketuntasan hasil belajar siswa. Sebelum penerapan metode drill siswa belum ada yang mencapai ketuntasan. Selanjutnya setelah penerapan metode pembelajaran drill pada siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 11 siswa atau 34,38%. Pada siklus II, nilai tuntas meningkat menjadi 87,5%.



Selain itu dari data yang diperoleh, terlihat pula perkembangan hasil belajar matematika pada siswa untuk aspek nilai terendah, nilai tertinggi, dan presentase ketuntasan yang terlihat meningkat mulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Perkembangan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII-5 tentang materi relasi dan fungsi: nilai terendah pada pratindakan sebesar 25, pada siklus I nilai terendah sebesar 23,08, dan pada siklus II nilai terendah mencapai 45,45. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada pratindakan adalah 62,5, pada siklus I nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 84,62, dan pada siklus II nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 100. Sedangkan pada nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada pratindakan nilai rata-rata kelas hanya sebesar 42,97, nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 60,82, dan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 80,68.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode pembelajaran drill pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab

sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII-5 SMP Muhammadiyah Gadingrejo. Indikator peningkatan hasil belajar siswa antara lain: siswa sudah lebih mampu memahami materi yang diberikan oleh pengajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa sebesar 53,12% yaitu dari 34,38% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dimana pada pratindakan perolehan sebesar 42,97, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 60,81 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,68. Selain itu, siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika pada materi pokok relasi dan fungsi. Proses yang ada dari setiap siklus yang diterapkan berlangsung secara bertahap dalam mengupayakan siswa paham. Keberagaman kemampuan siswa yang mendasari peneliti untuk membantu siswa bisa memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa.
- Bambang, Supriyanto. 2014. Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Pancaran*, Vol. 3, No. 2, hal 165-174.
- Erny, Susilowati, dkk. 2013. Penggunaan Metode Pembelajaran Drill sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal. Jupe UNS*, Vol. 1 No. 3 hal 1 s/d 10.
- Nana, Sudjana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. Algesindo.
- Sri, Anitah. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

